

Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah

Julia Valdah Ariany Abdillah^{1*}, Tiar Lina Situngkir²

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa, Karawang.

*Email: 1710631020018@student.unsika.ac.id

Abstrak

Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi sebuah perusahaan melalui harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini terdapat 19 perusahaan yang diperoleh dari teknik purposive sampling. Metode yang digunakan dengan analisis deskriptif dan verifikatif pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25 untuk mengolah datanya. Hasil penelitian menjelaskan secara parsial struktur modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian secara simultan keseluruhan variabel yang diteliti secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur modal; profitabilitas; keputusan investasi; nilai perusahaan

The effect of capital structure, profitability and investment decision on the firm value listed in the sharia securities list

Abstract

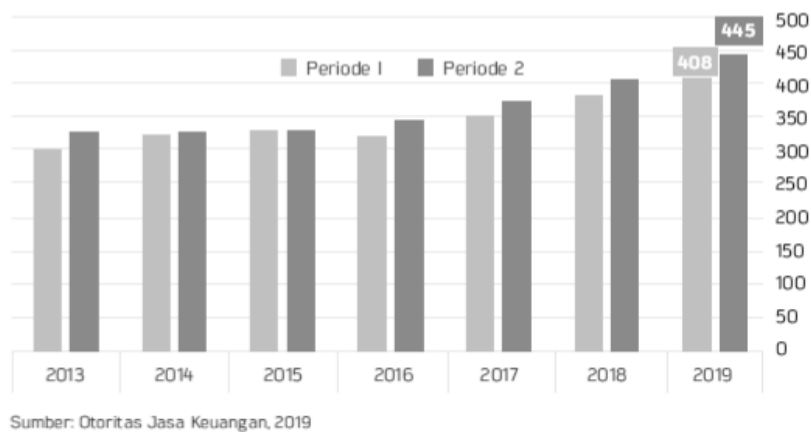
A company has a goal to optimize the value of the firm. Firm value can reflect the condition of a company through the company's stock price. This research aims to find out, analyze and explain the effect of capital structure, profitability and investment decisions on firm value in the consumer goods industry sector listed on the sharia securities list for the 2015-2019 period. The sample of this research there are 19 companies obtained from purposive sampling technique. The method used is a quantitative approach descriptive and verificative analysis. The analysis tool used is a linear regression analysis with help SPSS version 25 to process the data. The results of the research explain that partially the capital structure has an insignificant negative effect on firm value. Profitability and investment decisions have a significant positive effect on firm value.

Keywords: Capital structure; profitability; investment decision; firm value

PENDAHULUAN

Kompetisi bisnis pada era globalisasi semakin meningkat, begitu juga adanya Pasar Modal Syariah sebagai mekanisme transaksi efek yang tidak berselisih dengan kaidah yang mengatur berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK 04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di Pasar Modal. Hal ini didukung dengan kondisi negara Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia dapat memberikan peluang untuk mengembangkan keuangan syariah, ekonomi syariah, industri halal seperti makanan minuman, sektor riil dan lain sebagainya (databoks.katadata.co.id, 2019). Pada zaman modern ini upaya pengembangan Pasar Modal Syariah dapat dilakukan melalui digital. Otoritas Jasa Keuangan Direktorat Pasar Modal Syariah dengan ini menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memperingati satu dekade kebangkitan Pasar Modal Syariah pada 12 April sampai 31 Mei 2021. Kegiatan tersebut meliputi peluncuran microsite atau mini website IDX Islamic, serangkaian kegiatan webinar, lomba kreasi digital dan kegiatan lainnya yang bekerja sama dengan stakeholders nya. Kegiatan ini merupakan momen kebangkitan yang bertujuan mengembangkan dan mendukung perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia (idxislamic.idx.co.id, 2021).

Dalam hal ini Otoritas Jasa keuangan telah menetapkan daftar efek syariah sebagai acuan pihak-pihak yang mengelola dan berkepentingan. Daftar efek syariah merupakan gabungan efek dimana tidak berselisih dengan kaidah-kaidah yang mengatur. Investor memiliki ketertarikan pada efek syariah karena beranggapan memiliki kesan positif yaitu beretika dan bermoral. Investor beranggapan efek syariah dikatakan lebih tahan terhadap krisis ekonomi (Supriadi dan Hariyanto, 2017). Perbedaan efek syariah dengan yang lainnya yaitu jenis kegiatan usaha dan juga transaksi tidak bertentangan dengan prinsip syariah. kemudian untuk perbandingan jumlah utang berbasis bunga dengan jumlah aset tidak lebih dari empat puluh lima persen serta perbandingan jumlah pendapatan non halal dari jumlah pendapatannya tidak lebih dari sepuluh persen. Berikut data perkembangan daftar efek syariah dalam beberapa tahun terakhir antara lain:

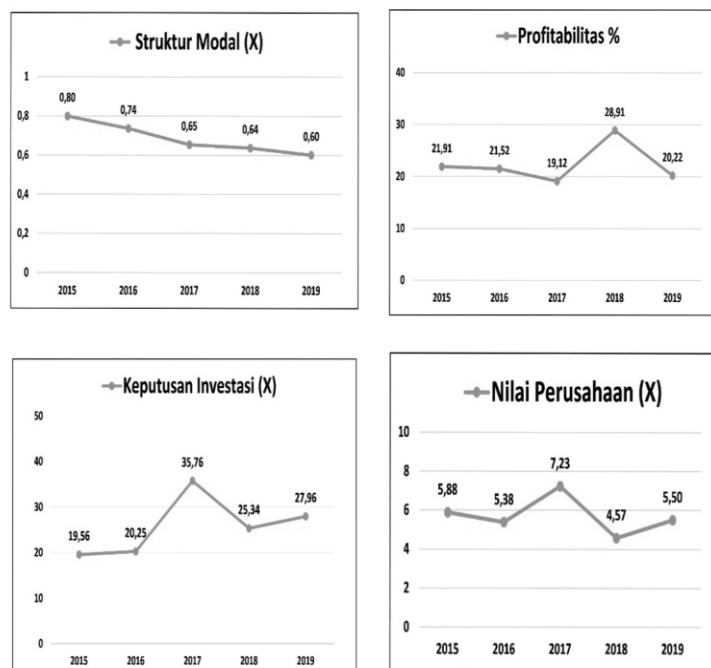


Gambar 1. Perkembangan daftar efek syariah

Gambar diatas memperlihatkan peningkatan jumlah emiten setiap tahunnya. Pada tahun 2019 periode pertama dan kedua masing-masing 408 dan 445 emiten. Suatu perusahaan secara umum mempunyai dua tujuan pokok yaitu memaksimalkan laba (keuntungan) dan mensejahterakan para pemegang saham dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012 dalam Nurdiana & Retnani, 2019). Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi sebuah perusahaan yaitu dengan melihat harga saham perusahaan tersebut (Indasari & Yadnyana, 2018). Nilai perusahaan dihitung menggunakan rasio harga terhadap nilai buku (Price to Book Value) yaitu rasio yang menjelaskan perbandingan harga saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi rasio harga terhadap nilai buku maka nilai perusahaan menjadi meningkat dan semakin dipercaya.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi variabel penelitiannya. Pertama, variabel struktur modal adalah gambaran perbandingan keuangan perusahaan. Perbandingan ini berasal dari modal yang dimiliki yaitu utang jangka panjang dengan modal sendiri. Kemudian modal tersebut dapat dijadikan sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2020:179). Struktur modal diukur menggunakan Rasio utang terhadap modal (Debt to Equity Ratio) yaitu rasio untuk mengukur besarnya perbandingan utang dengan modal. Bertujuan untuk mengetahui besaran setiap rupiah modal yang menjadi jaminan utang. Apabila nilai rasio utang terhadap modal tinggi, maka jumlah modal seorang pemilik yang dapat digunakan jaminan utang semakin kecil. Sebaliknya apabila nilai rasio utang terhadap modal semakin rendah maka jumlah modal seorang pemilik yang dapat digunakan jaminan utang semakin besar (Hery, 2016:78).

Profitabilitas merupakan suatu rasio untuk mengukur seberapa besar laba yang didapatkan suatu perusahaan. Semakin besar labanya maka semakin baik manajemen dalam mengelola profitabilitas perusahaan (Sutrisno, 2017:212). Profitabilitas diukur menggunakan hasil pengembalian atas modal (Return on Equity) yaitu suatu pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal sendiri yang dimiliki atau sering disebut rentabilitas modal sendiri. Keputusan investasi merupakan keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan dana yang jangka waktu pengembaliannya lebih dari satu tahun atau jangka panjang (Sutrisno, 2017:115). Keputusan investasi diukur menggunakan rasio harga terhadap laba (Price Earning Ratio). Rasio harga terhadap laba adalah rasio yang membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Setelah mengetahui nilai rasio harga terhadap laba tersebut. Harga suatu saham dapat dipersepsikan tergolong wajar atau tidak oleh investor. Kemudian disesuaikan dengan kondisi sekarang untuk mengambil keputusan investasi yang tepat (Hery, 2016:27). Berikut ini data empiris yang melatarbelakangi penelitian ini dijelaskan dengan rata-rata pengukuran setiap variabel dengan proksi penghitungannya masing-masing sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Rata-Rata Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER) dan Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019

Berdasarkan gambar 2. menunjukkan bahwa rata-rata struktur modal mengalami penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata terbesar 0,80 pada tahun 2015 dan terendah 0,60 pada tahun 2019. Apabila nilai struktur modal (DER) tersebut tinggi, maka total modal pemilik yang menjadi jaminan utang semakin kecil. Sebaliknya apabila nilai struktur modal (DER) tersebut rendah, maka total modal pemilik yang menjadi jaminan utang semakin besar. Rata-rata profitabilitas (ROE) mengalami

fluktuasi setiap tahunnya. Nilai rata-rata terbesar 28,91% tahun 2018 dan terendah 19,12% tahun 2017. Semakin tinggi nilai profitabilitas (ROE) tersebut semakin tinggi total laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal. Sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas tersebut semakin rendah juga total laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal (Hery, 2016:108). Berdasarkan pengertian tersebut, apabila nilai profitabilitas meningkat maka dapat menjadi sinyal baik atau positif untuk para investor dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Rata-rata keputusan investasi (PER) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai rata-rata terbesar pada tahun 2017 sebesar 35,76 kali dan terendah 19,56 kali tahun 2015. Jika nilai keputusan investasi (PER) lebih rendah dari rata-rata perusahaan sejenis, maka perusahaan tersebut lebih banyak diminati untuk investasi dan dapat dijadikan keputusan calon investor potensial untuk menilai harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak (Hery, 2016:27). Rata-rata nilai perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai rata-rata terbesar 7,23 kali pada tahun 2017 dan terendah 4,57 kali tahun 2018. Kemudian rata-rata nilai perusahaan periode 2015-2019 tergolong overvalued (nilai saham tinggi) karena nilainya lebih dari satu serta menandakan nilai harga saham lebih tinggi dari pada nilai bukunya. Jika nilainya rendah maka saham tersebut bisa dijadikan investasi jangka panjang. Namun rendahnya PBV menandakan turunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten lain serta perlu adanya analisis lebih lanjut dengan emiten lain dalam industri yang sejenis (Hery, 2016:27).

Adapun peneliti terdahulu tentang penelitian ini memiliki hasil yang beragam dan terdapat perbedaan hasil satu dengan yang lainnya. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan dan rasio DER dipercaya dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan suatu perusahaan (Salsabila & Rahmawati, 2021). Berbeda dengan penelitian lain yang mengatakan struktur modal tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Wulandari & Hidayat, 2020). Kemudian profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Samosir, 2017). Berbeda dengan penelitian lain yang menjelaskan profitabilitas berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Kolamban et al, 2020). Selanjutnya keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Astakoni & Wardita, 2020). Berbeda dengan peneliti lain yang mengatakan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan pada www.idx.co.id, serta dengan mengakses situs resmi masing-masing perusahaan untuk melengkapi data penelitian. Karena peneliti meneliti pada perusahaan yang termasuk efek syariah saja, maka dari itu peneliti menyeleksi perusahaan dengan mengakses www.ojk.go.id dengan melihat hasil keputusan OJK yang diterbitkan mengenai daftar efek syariah setiap periodenya. Keseluruhan perusahaan ini juga tercatat di BEI yang indeks saham syariahnya mengikuti jadwal review (tinjauan) pada daftar efek syariah.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang efeknya terdaftar di daftar efek syariah periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan purposive sampling, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Penelitian ini menggunakan 19 perusahaan terdapat 95 data penelitian namun karena adanya outlier data, maka jumlah keseluruhannya menjadi 65 data penelitian. Data Outlier muncul dalam bentuk ekstrim atau terlihat sangat berbeda jauh dengan data penelitian lainnya. Setelah mengetahui data outlier, maka boleh tetap dipertahankan apabila representatif (mewakili) populasi penelitian. Namun jika mengganggu dan tidak representatif maka data tersebut harus dibuang (Ghozali, 2018:40). Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan bantuan SPSS versi 25 untuk mengolah datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif
Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (DER)	65	0,07	1,13	0,4857	0,28830
Profitabilitas (ROE)	65	3,05	22,87	13,5037	4,92110
Keputusan Investasi (PER)	65	4,61	33,39	18,1348	6,69369
Nilai Perusahaan (PBV)	65	0,59	6,01	2,5883	1,64216

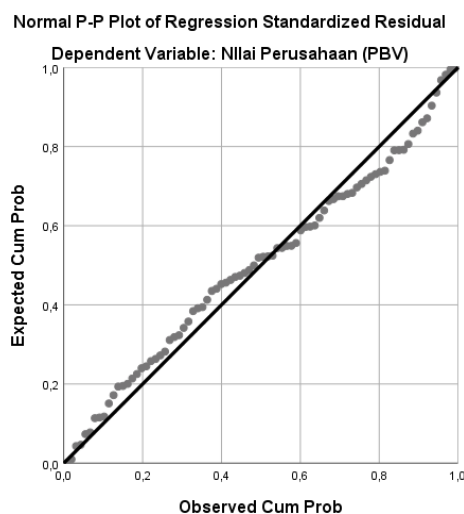
Berdasarkan tabel 1. struktur modal (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,07 pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan nilai maksimum sebesar 1,13 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 0,4857 dan standar deviasinya yaitu 0,28830. Profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 3,05 pada PT Pyridam Farma Tbk dan nilai maksimum sebesar 22,87 pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk. Nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 13,5037 dan standar deviasinya yaitu 4,92110. Keputusan investasi (PER) memiliki nilai minimum sebesar 4,61 pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan nilai maksimum sebesar 33,39 pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 18,1348 dan standar deviasinya yaitu 6,69369. Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,59 pada PT Pyridam Farma Tbk dan nilai maksimum sebesar 6,01 pada PT Kalbe Farma Tbk Nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 2,5883 dan standar deviasinya yaitu 1,64216. Mean > Standar Deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan data pada masing-masing variabel rendah dan representasi keseluruhan datanya baik. Hal ini dapat dikatakan baik, karena standar deviasi yang lebih rendah menunjukkan nilai sampel serta populasinya berkelompok di sekitar nilai meannya (Suharyadi & Purwanto, 2016:127).

Uji normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,44550979
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,178c

Berdasarkan hasil uji one sample kolmogorov smirnov memiliki nilai signifikansi $0,178 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan data pada penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian dapat diketahui model regresi telah memenuhi asumsi klasik normalitas.



Gambar 3. Hasil uji normalitas

Berdasarkan gambar tersebut grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya, maka data berdistribusi normal. Hal tersebut menunjukkan data pada penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian dapat diketahui model regresi telah memenuhi asumsi klasik normalitas.

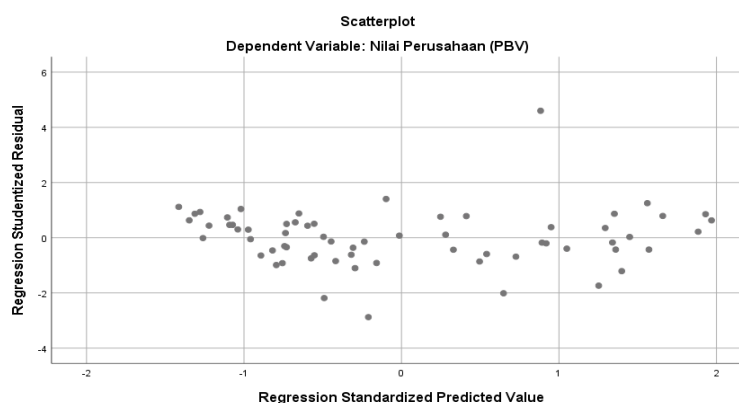
Uji multikolinieritas

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal (DER)	0,969	1,032
	Profitabilitas (ROE)	0,907	1,103
	Keputusan Investasi (PER)	0,925	1,081

Berdasarkan Tabel 2. hasil uji multikolinearitas pada masing-masing variabel dengan tolerance value dan VIF yaitu struktur modal (X1) memiliki nilai tolerance sebesar $0,969 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,032 < 10$, profitabilitas (X2) memiliki nilai tolerance sebesar $0,907 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,103 < 10$, keputusan investasi (X3) memiliki nilai tolerance sebesar $0,925 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,081 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada variabel di penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dimana nilai tolerance ≥ 0.10 dan $VIF \leq 10$ (Ghozali, 2018:107).

Uji heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode grafik scatterplot pada Gambar 4. menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit). Kemudian dapat diketahui pada penelitian ini tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,962a	0,926	0,923	0,45633	1,900

Berdasarkan Tabel 4. nilai (du) 1,6960 kurang dari nilai dw dan kurang dari 4 - 1,6960. Hasil uji autokorelasi termasuk dalam kriteria $du < d < 4 - du$ dimana hasilnya menunjukkan $1,6960 < 1,900 < 2,304$. Maka dapat diketahui bahwa tidak ada gejala autokorelasi, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 5. Hasil analisis regresi linier berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,767	0,232		-11,924	0,000
	Struktur Modal (DER)	-0,141	0,201	-0,025	-0,701	0,486
	Profitabilitas (ROE)	0,207	0,012	0,620	17,007	0,000
	Keputusan Investasi (PER)	0,145	0,009	0,591	16,360	0,000

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut terdapat penjelasan analisis sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) sebesar -2,767 menunjukkan bahwa apabila Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2) dan Keputusan Investasi (X3) bernilai 0. Maka Nilai Perusahaan (Y) bernilai -2,767;

Variabel Struktur Modal (X1) koefisien regresinya bernilai negatif sebesar -0,141. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel independen lainnya bernilai konstan dan variabel Struktur Modal mengalami penurunan sebesar 1. Maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,141;

Variabel profitabilitas (X2) koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,207. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel independen lainnya bernilai konstan dan variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1. Maka variabel nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,207; dan

Variabel keputusan investasi (X3) koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,145. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel independen lainnya bernilai konstan dan variabel keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 1. Maka variabel nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,145.

Koefisien determinasi

Tabel 6. Hasil koefisien determinasi
Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,962a	0,926	0,923	0,45633

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,923. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sebesar 92,3%, sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Uji signifikansi parsial (Uji t)**Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan tabel 5. maka hasil pengujian hipotesis pada struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi yaitu $0,486 > 0,05$. Pada nilai thitung dengan ttabel, struktur modal memiliki nilai thitung $-0,701 > 1,99962$ ttabel, yang berarti H_0 diterima dan H_A ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu Wulandari & Hidayat (2020), Dhani & Utama (2017) dan Chasanah (2018) yang mengatakan tinggi rendahnya struktur modal tidak memberikan pengaruh meningkatnya nilai perusahaan. Namun seharusnya ketika utang dapat dikelola dengan baik maka semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor merasa tertarik untuk melakukan investasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Namun penelitian ini bertolak belakang dari peneliti sebelumnya yaitu Setiawan et al (2021), Yanti & Darmayanti (2019) dan Salsabila & Rahmawati (2021) yang mengatakan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena semakin tinggi nilai DER (struktur modal) maka semakin besar dampak yang ditanggung perusahaan. Jumlah modal yang besar dapat mengantisipasi kerugian dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Kemudian adanya teori sinyal memberikan sinyal positif bagi investor akan kemampuan return perusahaan yang menggambarkan perusahaan telah optimal dalam menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang serta modalnya.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4. maka hasil pengujian hipotesis pada profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity memiliki nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Pada nilai thitung dengan ttabel, profitabilitas memiliki nilai thitung $17,007 > 1,99962$ ttabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_A diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti sebelumnya yaitu Wahyuni & Purwaningsih (2021), Samosir (2017) dan Khuzaini et al (2017) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pencapaian laba atau profit yang diperoleh dapat meningkatkan return perusahaan serta menggambarkan kemakmuran perusahaan tersebut.

Namun penelitian ini bertolak belakang dari peneliti sebelumnya yaitu Kolamban et al (2020), Mispriyanti & Wicaksono (2020) dan Ananda (2017). Mereka mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan memperoleh keuntungan tidak untuk dibagikan kepada investor melainkan hanya sebagai laba ditahan yang dapat memberikan sinyal negatif kepada investor terhadap perusahaan tersebut. Hasil dari penjualan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian perusahaan juga lebih menggunakan analisis teknikal seperti melihat pergerakan harga saham tersebut dari pada analisis fundamental seperti melihat kondisi keuangan melalui rasio keuangan perusahaan salah satunya Return On Equity.

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 5. maka hasil pengujian hipotesis pada keputusan investasi yang diukur dengan Price Earning Ratio memiliki nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Pada nilai thitung dengan ttabel, keputusan investasi memiliki nilai thitung $16,360 > 1,99962$ ttabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_A diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti sebelumnya yaitu Astakoni & Wardita (2020) dan Ahmad et al (2020). Tinggi rendahnya keputusan investasi dapat memberikan pengaruh minat investor untuk melakukan investasi saham. Kemudian apabila perusahaan dapat membuat keputusan investasi yang tepat, maka kinerja perusahaan menjadi optimal, memberikan sinyal positif kepada investor untuk meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan peneliti sebelumnya yaitu Amaliyah & Herwiyanti (2020) dan Bahrin et al (2020) yang mengatakan keputusan investasi tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai Price Earning Ratio tidak dapat dikatakan sebagai sinyal positif maupun buruk pada nilai perusahaan. Investor hanya memberikan penilaian apabila PER nya rendah maka dapat dikatakan harga saham undervalue dan apabila PER nya tinggi maka harga saham tersebut tergolong overvalue, sehingga perusahaan yang PER nya tinggi mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan PER yang rendah.

Uji signifikansi simultan (Uji F)

Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Tabel 7. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,884	3	53,295	255,930	0,000b
	Residual	12,703	61	0,208		
	Total	172,587	64			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai Fhitung sebesar 255,930 dimana lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar 2,76. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_A diterima. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu Wahyuni & Purwaningsih (2021), Ayem, Sri & Nugroho (2016) dan Haq, Abdul & Rahayu (2019) yang keseluruhan variabel independennya bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana apabila struktur modal, profitabilitas dan keputusan meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.

SIMPULAN

Secara parsial struktur modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan;
Secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan;
Secara parsial keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; dan
Secara simultan struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31.
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 10–23.
- Ayem, Sri dan Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. 4(1), 31–39.
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3).

-
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, Abdul dan Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 1*, Januari 2019, 8(1).
- Hery. (2016). Financial Ratio for Business. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714–746.
- Khuzaini, Artiningsih, Dwi Wahyu & Paulina, L. (2017). Influence of Profitability, Investment Opportunity Set (Ios) Leverage and Dividend Policy on Firm Value in The L Service in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Mispiyanti, & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2).
- Nurdiana, A. ., & Retnani, E. . (2019). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–20.
- Salsabila, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1–20).
- Samosir, H. E. . (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Journal of Business Studies*, 2(1), 75–83.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 201–218.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi & Purwanto. (2016). Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Edisi 3 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Supriadi, F., & Hariyanto, D. (2017). Faktor Pertimbangan Masyarakat Memilih Daftar Efek Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 13(1), 802.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. *Media Akuntansi*, 33(1), 79–99.
-

-
-
- Wulandari, D., & Hidayat, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI). 9(8).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(4), 2297–2324.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Diakses pada tanggal 2 November 2020 pukul 10.07.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Laporan Statistik. <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>. Diakses pada tanggal 2 November 2020 pukul 10.30.
- IDX Islamic. Peringatan Satu Dekade Kebangkitan Pasar Modal Syariah. <https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/peringatan-satu-dekade-kebangkitan-pasar-modal-syariah-indonesia/>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2021 pukul 15.00.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-pasar-modal-syariah/Pages/pojk-15-penerapan-prinsip-syariah-di-pasar-modal.aspx> Diakses pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 21.30.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Daftar Efek Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/Pages/Keputusan-Dewan-Komisioner-OJK-Nomor-76-tentang-Daftar-Efek-Syariah.aspx>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2021 pukul 17.42.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/-%e2%80%8bLaporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2019.aspx>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 13.31.
- Viva Buddy Kusnandar Databoks. 2019. Indonesia dengan Penduduk Muslim Terbesar Di Dunia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 14.12.